

ABSTRAK

Latar Belakang : Stres kerja banyak terjadi pada para pekerja di sektor kesehatan. Tanggung jawab terhadap manusia pada sektor kesehatan menyebabkan pekerja lebih rentan terhadap stres. Beban kerja menduduki peringkat pertama yang mempengaruhi seseorang mengalami stres pada pekerjaannya. Perawat merupakan tenaga kesehatan dengan jumlah terbanyak di rumah sakit terutama pada unit rawat inap. Perawat merupakan tenaga kesehatan dengan waktu kerja yang paling banyak berhubungan dengan pasien dan beban kerja perawat yang berat berpengaruh pada kesejahteraan psikologi kerja. Kondisi ini memicu perawat rawat inap di RSUD dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim rentan mengalami stres kerja.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stres kerja dan mengidentifikasi faktor penyebab yang berhubungan yang meliputi beban kerja, kepuasan kerja dan karakteristik individu perawat di RSUD dr. HM. Rabain Muara Enim.

Metode Penelitian : Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Subyek penelitian sebanyak 63 orang perawat yang diambil menggunakan teknik *propotional stratified random sampling*. Variabel bebas beban kerja fisik, beban kerja mental. Variabel luar yaitu kepuasan kerja, jenis kelamin, usia, masa kerja, status pernikahan. Variabel terikat adalah stres kerja. Pengukuran stres kerja menggunakan Kuesioner penilaian stres akibat kerja metode skoring. Untuk mengetahui hubungan stres kerja dengan faktor penyebab stres kerja responden dilakukan pengujian statistik menggunakan uji *Chi Square* pada variabel beban kerja fisik dan dan uji *Fisher's Exact* untuk beban kerja mental dengan *Confidence Interval (CI)* 95% dan tingkat kemaknaan (*p-value*) 0,05.

Hasil : Tidak ada hubungan antara beban kerja fisik terhadap stres kerja perawat di RSUD dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim ($p=0,69$). Tidak ada hubungan antara beban kerja mental perawat terhadap stres kerja di RSUD dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim ($p=0,71$).

Kesimpulan : Faktor yang mempengaruhi beban kerja fisik dan mental yaitu tidak adanya prosentase antara tindakan keperawatan langsung, tidak langsung dan non keperawatan, perawat berusia muda dan cakap. Stres kerja yang dialami perawat lebih dipengaruhi faktor pekerjaan lainnya.

Kata Kunci : Stres kerja perawat, beban kerja fisik, beban kerja mental.